Hubungan Usia dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang

Alfian Rizky Budiman*, Caecielia Makaginsar, Ariko Rahmat Putra

Prodi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* Alfianrizky.01@gmail.com, caecielia@unisba.ac.id, ariko@unisba.ac.id

Abstract. Public Health Center is Community-Based Health Center that organizes public health efforts and first-level individual efforts. Age have an impact of cognition and physical condition that when people get older they will have degenerative problems but within those time experience and capabilities can be also increased that age can affect the performance of health workers. The purpose of this paper was to explore relationship age and performance of health workers at the Kalangsari Health Center, Karawang district. The design that this study used is analytical observational method and approached with cross-sectional. The sample of this paper was health worker who work at the Kalangsari Public Health Center, Karawang district. Respondents were selected through total sampling technique and used Slovin formula to determine the total sample by number for data collection using a questionnaire. The analysis was brought out univariate and bivariate with the Spearman rank test which was proven by simple linear regression. The result of the univariate of Age most of the respondent are >40 years old about 11 Health Worker (36,7%) and the univariate analysis of performance described good performance results as many as 83,4% and for the result of the bivariate analysis showed that there is a relationship between age and performance based on data this study have it shows capability and experience that have an impact could make a relationship between the variable of health worker at the Kalangsari Public Health Center, Karawang district.

Keywords: Age, Health Center, Health workers, Performance.

Abstrak. Puskesmas merupakan Pusat Kesehatan Masyarakat yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya perseorangan tingkat pertama. Usia berpengaruh terhadap kognisi dan kondisi fisik semakin tua usia akan terdapat adanya degeneratif namun semakin tua usia semakin tinggi pengalaman dan kemampuan kerja seseorang yang akan mempengaruhi kinerja seseorang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan usia dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang Rancangan penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian dilakukan terhadap tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang sebanyak 30 responden yang dipilih melalui teknik *total sampling* dan dihitung melalui rumus Slovin untuk menentukan minimal jumlah sampel dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Variabel bebas pada penelitian yang dilakukan adalah usia dan variabel terikat adalah kinerja tenaga kesehatan. Analisis dilakukan dengan cara univariat dan bivariat yang di uji menggunakan uji *rank spearman* yang di buktikan dengan regresi linier sederhana. Hasil analisis univariat usia menunjukkan bahwa penelitian ini mayoritas berusia >40 tahun sebanyak 11 orang (36,7%) dan analisis univariat kinerja menunjukkan hasil kinerja yang baik yaitu sebanyak 83,4%. Hasil analisis bivariat memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan kinerja terlihat dari data yang diteliti. Kemampuan serta pengalaman yang dipengaruhi usia akan membuat adanya hubungan antara usia dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang.

Kata Kunci: Puskesmas, Kinerja, Tenaga kesehatan, Usia.

A. Pendahuluan

Pemerintah dalam upaya pembangunan kesehatan masyarakat mendirikan fasilitas kesehatan yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) diseluruh Indonesia dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan, yaitu Permenkes No 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Mansur pada tahun 2017 yang membahas pengaruh usia terhadap motivasi kerja menjelaskan pengaruh usia terhadap motivasi kerja menjelaskan usia tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja tenaga keperawatan pada RSUD Dr. Soedarso Pontianak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arhiza mengenai hubungan antara usia dan masa kerja dengan kinerja yang memiliki kesimpulan bahwa usia tidak ada hubungan signifikan dengan kinerja.

Usia bukanlah sebagai jaminan akan kualitas seseorang. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil yang dikemukakan oleh Diyah mengenai pengaruh umur terhadap kinerja dokter gigi yang menunjukkan kelompok usia >40 tahun atau 40-60 tahun adanya penurunan kemampuan fisik dan psikologis sehingga memiliki suatu kesimpulan bahwa umur berpengaruh sangat kuat terhadap kinerja dokter gigi.

Kinerja merupakan fungsi yang berasal dari motivasi dan juga kemampuan, kinerja memiliki sejumlah alat ukur seperti kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektivitas sumber daya, komunikasi. Kinerja adalah serangkaian hasil yang diperoleh dari proses kerja secara terencana dengan waktu dan tempat berdasarkan institusi atau organisasi terkait. Unsur-unsur terikat dalam kinerja diantara lain menyangkut, prakarsa, prestasi kerja, kesetiaan, tanggung jawab, keimanan, kejujuran serta kerja sama. Komponen kinerja dapat menciptakan *outcome* hasil kerja dan proses pekerjaan.

Kinerja pada tenaga kesehatan dilakukan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam sistem pelayanan dari proses pekerjaan dan tugas yang diberikan atasan dengan indikasi keberhasilan yang dinilai dari kepuasan pasien atau klien dalam masa perawatan ataupun yang pernah dirawat sebelumnya. Faktor yang menjadi pengaruh kinerja biasanya berkaitan dengan sikap, keterampilan, hubungan sosial, efisiensi, dan kreatifitas.

Melihat tenaga kesehatan di Puskesmas sebagai garda terdepan yang bekerja di fasilitas kesehatan pertama kesehatan pertama di tambah dengan total jumlah orang yang terkena Covid-19 di Jawa Barat, di dukung dengan tidak adanya penelitian sebelumnya tentang hubungan usia terhadap kinerja pada Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang. Oleh sebab itu, peneliti memiliki minat untuk melakukan penelitian ini. Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui “Hubungan Usia dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan studi potong lintang karena data variabel bebas dan terikat diambil dalam satu waktu. Subjek penelitian ini adalah tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang yang berjumlah 30 orang yang sudah dihitung menggunakan rumus Slovin, penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Setelah itu dilakukannya pengambilan data melalui data primer menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang pada masa pandemi COVID-19.

Kriteria inklusi meliputi tenaga kesehatan yang hadir, bersedia berpartisipasi dan tercatat sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner motivasi kerja dan kinerja yang telah diuji validasi dan reabilitasnya yang disebarakan melalui *google form* lalu dikumpulkan dan dilakukan *coding* terhadap data untuk selanjutnya diolah menjadi data yang absolut. Bagian kuesioner motivasi kerja terdiri atas 37 pertanyaan dan kuesioner kinerja terdiri atas 23 pertanyaan.

Variabel peneliti terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat dengan variabel bebas yaitu usia yang terdiri atas usia dewasa, remaja, lansia dalam hal pekerjaan yang mana usia dalam konteks kerja merupakan sebuah pendorong yang merupakan pendorong semangat

kerja, dorongan memiliki maksud desakan alami agar mencapai sesuatu yang diinginkan dan memiliki kecenderungan untuk bertahan hidup dengan baik, variabel terikat penelitian ini adalah kinerja.

Data sampel diuji menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk presentasi frekuensi masing-masing variabel seperti karakteristik responden yang terdiri atas jenis kelamin, usia, pendidikan, lama kerja, dan variabel kategori usia serta kategori kinerja analisis bivariat untuk menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel kategori dengan menggunakan uji *rank spearman* dan penegasan oleh uji regresi linier sederhana.

Kuesioner penelitian dibagikan secara daring melalui *whatsapp* yang di dapatkan dari pengisian *Google Form*. Penelitian dilaksanakan pada Maret-Desember 2021. Penggunaan subjek dan data responden telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Universitas Islam Bandung pada tanggal 27 Mei 2021 dengan nomor etik: 011/KEPK-Unisba/V/2021.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Usia terhadap kinerja dilakukan terhadap 30 responden yang merupakan tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang berdasarkan kriteria inklusi dengan pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober–15 November 2021. Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama kerja ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1.

Karakteristik	Frekuensi	Persen
	N=30	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	5	16,7%
Perempuan	25	83,3%
Usia		
20-30 tahun	10	33,3%
31-40 tahun	9	30%
>40 tahun	11	36,7%
Karakteristik Responden		
Pendidikan		
Madrasah Aliyah (MA)	1	3,3%
D3	21	70%
S1	7	23,3%
S2	1	3,3%
Lama Kerja		
<1 tahun	3	10%
1-3 tahun	10	33,3%
>3 tahun	17	56,7%

Tabel 1 menunjukkan karakteristik tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (83,3%), berusia >40 tahun sebanyak 11 orang (36,7), berpendidikan terakhir D3 sebanyak 21 orang (70%), dan memiliki lama kerja >3 tahun sebanyak 17 orang (56,7%).

Menurut Adysta menyatakan bahwa adanya usia yang dapat mempengaruhi motivasi

tinggi yang terbagi atas motivasi intrinsik dan ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor lain seperti jenis kelamin, usia, pendidikan. Menurut penelitian Ahmad faktor lain yang mempengaruhi motivasi kerja adalah usia yang dapat meningkatkan kinerja pada tenaga kesehatan.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa karakteristik tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (83,3%), berusia >40 tahun sebanyak 11 orang (36,7), berpendidikan terakhir D3 sebanyak 21 orang (70%), dan memiliki lama kerja >3 tahun sebanyak 17 orang (56,7%). Sejalan dengan penelitian Adysta yang terdiri dari 100 responden menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 91%, usia >26 tahun sebanyak 66%, dan riwayat pendidikan diploma sebanyak 83%.

Dari hasil penelitian ini didapat bahwa terdapat 23, koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,873 ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang adalah sangat kuat atau terdapat pengaruh yang signifikan antara usia dengan kinerja tenaga kesehatan. Hasil ini selaras dengan penelitian Adysta mengenai hubungan usia terhadap kinerja perawat didapatkan hasil nilai $p < 0,05$ yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kinerja perawat di seluruh Puskesmas Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian Ahmad mengenai korelasi sertifikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dimasa pandemi Covid-19 menunjukkan adanya hubungan antara variabel usia dengan kinerja yaitu semakin dewasa maka akan semakin baik dan meningkat kinerjanya. Pernyataan didukung oleh adanya faktor pendukung untuk meningkatkan motivasi kerja yang akan mempengaruhi kinerja yaitu berupa *reward* yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik. Hasil penelitian tidak selalu memiliki hasil positif seperti penelitian Urmila bahwa tidak ada pengaruh motivasi terhadap kinerja pelayanan secara parsial bahwa motivasi kerja merupakan dedikasi dari kemampuan individu untuk memenuhi target yang akan dicapai oleh individu tersebut yang disertakan oleh upaya maksimal, upaya yang rendah akan menurunkan kinerja individu.

Pada penelitian ini mayoritas berusia >40 tahun sebanyak 11 orang (36,7%). Hasil penelitian Nur (2021) mengenai analisis peningkatan kinerja tenaga Kesehatan melalui pengembangan sumber daya manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidrap menunjukkan usia 30-40 tahun keatas merupakan usia dewasa yang dapat bekerja secara giat dan maksimal dikarenakan memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman yang cukup dan disertai keterampilan yang lebih baik sehingga dapat mengerjakan pekerjaan yang diberikan dengan sangat baik, didukung dari mayoritas pekerja di Dinas Kesehatan tersebut berusia 30-40 tahun.

Lama kerja yang beragam dengan mayoritas responden memiliki lama kerja >3 tahun sebanyak 17 orang (56,7%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad (2016) mengenai hubungan lama masa kerja tenaga kesehatan terhadap kemampuan triase RS di RSUD Dr.Abdoel Rahem di Situbondo menunjukkan lama masa kerja karyawan mayoritas >5 tahun, lama kerja akan menunjukkan lebih banyak pengalaman kerja yang diperoleh dan proses berperilaku serta berpikir yang semakin matang dipengaruhi oleh pengalaman setiap harinya.

Responden pada penelitian ini mayoritas memiliki riwayat pendidikan terakhir D3 sebanyak 21 orang (70%). Penelitian yang dilakukan Ahmad (2016) mengenai hubungan antara pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan memperlihatkan adanya pengaruh pelayanan kesehatan berdasarkan riwayat pendidikan terakhir dikarenakan semakin tinggi riwayat pendidikan maka utilitas kinerja akan semakin baik dengan hasil yang ditunjukkan riwayat pendidikan tinggi dapat memaksimalkan potensi kompetisi individu karena sudah memiliki ilmu yang sesuai dengan bidangnya

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna antara usia dengan kinerja tenaga kesehatan dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Adysta di Puskesmas Kota Yogyakarta dimana terdapat hubungan positif antara usia dengan kinerja perawat.

D. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat usia dewasa yang tinggi serta kinerja yang baik

pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang.

Acknowledge

Penulis ucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung dan tim skripsi yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan artikel SPeSIA 2022 ini. Penulis menyadari bahwa artikel SPeSIA ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan ilmu yang berguna dan dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Daftar Pustaka

- [1] Permenkes No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat [JDIH BPK RI] [Internet]. [cited 2021 Feb 3]. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138635/permenkes-no-43-tahun-2019>
- [2] Muhammad M. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *LantJ.* 2017 Sep 18;4(2):87–97.
- [3] Emda A. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *LangtJ.* 2017 Mar;5(2):93-196
- [4] Aprilia F, Samsir P, Pramadewi A. Pengaruh Beban Kerja, Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. *JOM FekRU.* 2017 Feb;4(1):91-87
- [5] Arifin S, Noer A, Zaenul H. Pengaruh Motivasi, Prestasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Puskesmas Sumbersari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang . *PrCo.* 2018 Agu 24;1(1):487–480
- [6] Heti R. Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun 2018. *STIKESBHM.* 2018:1-140.
- [7] Kiki C. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana Di Divisi Operasi PT.Pusri Palembang. *PSIKIS-JPI.* 2015;1(2):143–52
- [8] Nur M, Yusuf S. Analisis Peningkatan Kinerja Tenaga Kesehatan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidrap. *JIMdK.* 2021;Mei(4):2614-5073.
- [9] Adysta P. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Seluruh Puskesmas Kota Yogyakarta. *FK-MUAD.* 2019 Jun:1-9
- [10] Ahmad F. Hubungan Lama Masa Kerja Tenaga Kesehatan Dengan Kemampuan Triase Hospital Di RSUD Dr.Aboer Rahem Situbondo. *FiKesUMJ.* 2016:50-29
- [11] Urmila H. Pengaruh Kemampuan Perawat Dan Motivasi Kerja Perawat Terhadap Kinerja Pelayanan Keperawatan RSUD Dr, H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2020. *MAB.* 2020 Oct;1(1):1-8.
- [12] Salsabila, Aliya, Yuniarti (2021). *Hubungan Derajat Merokok dengan Gejala Gangguan Sistem Pernapasan pada Pegawai Universitas Islam Bandung.* 1(2). 100-106